

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK PADA
EKSTRAKURIKULER BELADIRI MERPATI PUTIH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Achmad Faiz Karomi
NIM : T20153034

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2020**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK PADA
EKSTRAKURIKULER BELADIRI MERPATI PUTIH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan disetujui untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Tanggal : 21 September 2020

Oleh :

Achmad Faiz Karomi
NIM : T20153034

Zelburbanu Saleh, S.S, M.Pd.
NIP. 17808162009011012

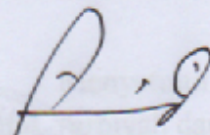
Almad Hovash, S.Pd.I, M.Pd.I.
NUP. 20160186

Anggota :

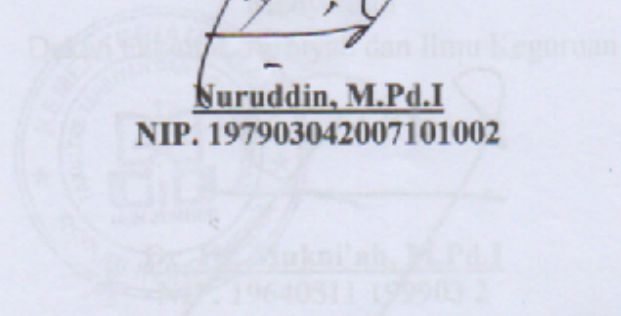
1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.

2. Nuruddin, M.Pd.I

Disetujui Pembimbing



Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002



**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK PADA
EKSTRAKURIKULER BELADIRI MERPATI PUTIH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JEMBER**

SKRIPSI

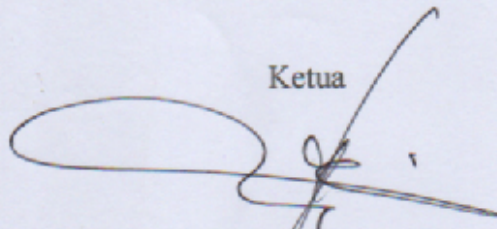
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin

Tanggal : 21 September 2020

Tim Penguji

Ketua



Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd.

NIP. 198008162009011012

Anggota :

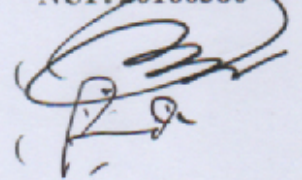
1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.
2. Nuruddin, M.Pd.I

Sekretaris



Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I.

NUP. 20160386



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 19640511 199903 2

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran” QS. al-‘Asr:1-3¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Negara RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Spesial For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 103: 1-3.

ABSTRAK

Achmad Faiz Karomi, 2019: *Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember.*

Peneliti memilih judul ini karena ekstrakurikuler adalah hal yang paling penting dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember yang mengangkat ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih karena di Sekolah yang ada di Tanggul baik Negeri maupun Swasta hanya ada di SMK Negeri 6 Jember ini yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih. Melalui kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan atau peluang dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya, sesuai dengan potensi itu tercermin dari prestasi-prestasi yang diraihinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: 1). Bagaimana analisis kebutuhan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember? 2). Bagaimana seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember? 3). Bagaimana pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan analisis kebutuhan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember. 2). Mendeskripsikan seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember. 3). Mendeskripsikan pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pemilihan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data sebelum dilapangan dan analisis data dilapangan. Keabsahan data menggunakan kredibilitas yaitu: Triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1). Analisis kebutuhan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember. Dalam merekrut peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Beladiri merpati putih, yang diantaranya: mendemonstrasikan atraksi ekstrakurikuler merpati putih pada awal tahun pelajaran dan menyebarkan brosur perekrutan. 2). Seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember: a. Seleksi jalur prestasi, b. seleksi regular, dan dalam seleksi peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih melakukan seleksi pada saat dibutuhkannya wakil untuk diikuti sertakan lomba. 3). Pembinaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler Beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember yaitu dengan melakukan kegiatan rutin pelatihan ekstrakurikuler Beladiri merpati putih dan mendatangkan pelatih dari luar sekolah yang kapasitasnya mumpuni.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini
Sebagai ibadahku
Kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan
Rahmat dan kasih sayang-Nya,
Sebagai tanda hormat dan cintaku
Kepada Bapak dan Ibu yang mengiringiku
Dengan doa tulus dan usaha tiada batas,
Sebagai rasa sayangku
Kepada adik yang selalu mengisi
Waktuku dengan penuh makna,
Sebagai tanda baktiku
Kepada Nusa, Bangsa dan Agama*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

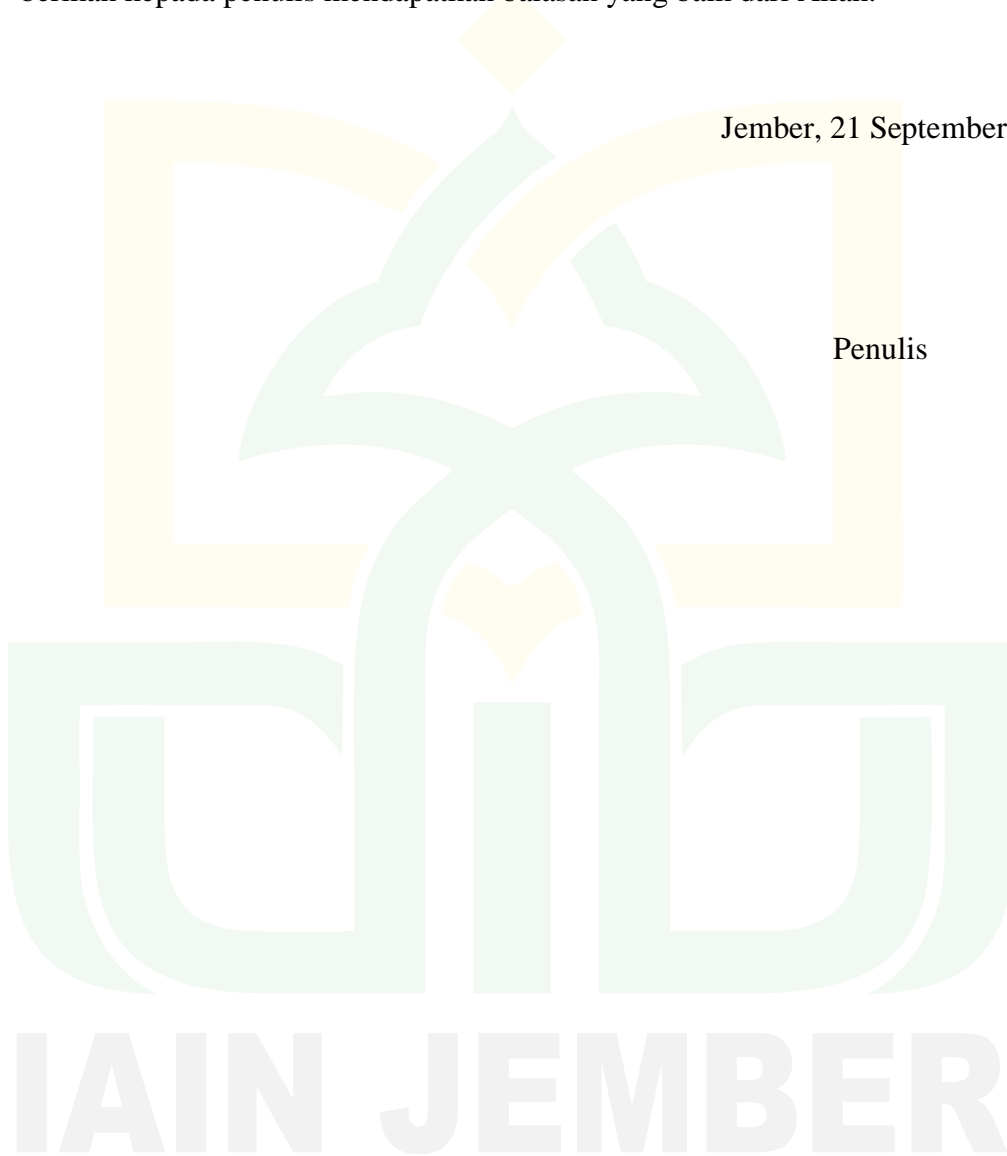
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember, yang telah mengorganisir kampus IAIN Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan menjalin kerjasama dengan Lembaga yang dituju.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi, yang telah mengatur administrasi proses tugas akhir mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Abdul Muis, S.Ag., M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang telah mengorganisir perpustakaan dengan baik sehingga tersedianya bahan rujukan dan referensi bagi penulis sampai terselesainya skripsi ini.
5. Ibu lilik, S.Pd selaku Kepala SMK Negeri 6 Tanggul, Ibu Erni waka kesiswaan SMK Negeri 6 Tanggul, dan staff lain yang telah membantu memberikan data serta informasi terkait penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas C1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 yang terus saling menularkan semangat, memberikan motivasi, bersama melewati masa perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman, sahabat, kakak tingkat, adik tingkat, keluarga dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu, Teman, Sahabat berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, 21 September 2020

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. KajianTeori.....	20
1. Manajemen Kesiswaan	20

2. Minat dan Bakat	27
3. Ekstrakurikuler Merpati Putih	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Teknik Pengumpulan Data
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian.....	17
2.2	Kegiatan Ekstrakurikuler Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember	32
3.1	Informan	40
3.2	Observasi Ekstrakurikuler Merpati Putih.....	42
3.3	Wawancara	43
4.1	Struktur Ekstrakurikuler Merpati Putih Di SMK Negeri 6 Jember.....	53
4.2	Jumlah Peserta didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Merpati Putih	53
4.3	Hasil Temuan Penelitian	64
4.4	Hasil Temuan Penelitian	70
4.5	Hasil Temuan Penelitian	66



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Visi dan Misi SMK Negeri 6 Jember	56
4.2	Kegiatan Ekstrakurikuler Merpati Putih.....	61
4.3	Kegiatan pada saat seleksi Ekstrakurikuler Merpati Putih.....	66
4.4	Daftar hadir siswa pada saat latihan	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan dalam Pasal 1 yaitu, Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Di mana dalam pasal 2 yaitu, sasaran pembinaan kesiswaan meliputi siswa taman kanak-kanak (TK), Taman Kanak-Kanak luar biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar luar biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama luar biasa (SMPLB), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas luar biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah kejuruan (SMK).¹

Menurut E. Mulyasa Manajemen Kesiswaan atau Manajemen Kemuridan (peserta didik) merupakan salah satu bidang operasional MBS. Manajemen Kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan

¹Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*.

yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen Kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.²

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional setiap sekolah perlu melakukan manajemen sekolah agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara teratur, efektif dan efisien. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan.

Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Selama menempuh pendidikan di sekolah selain menerima jenis pendidikan yang bersifat intrakurikuler yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum. Pendidikan sekolah juga perlu menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan secara optimal bakat dan minat yang dimiliki siswa.³

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di sekolah mulai dari analisis kebutuhan, seleksi siswa dan pembinaan yang dilakukan dari awal tahun ajaran baru sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya

²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 45.

³Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 65.

disekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.

Pengertian peserta didik sendiri menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴ Atau makna dari definisi di atas bahwa “peserta didik merupakan orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang secara baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah).

Dalam pembinaan siswa di sekolah banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pembinaan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diatur dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 62 tahun 2014 yang berbunyi:

⁴Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan Pendidikan*, 65.

“Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olah raga, kesenian dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat.⁷

Sedangkan, bakat dan minat merupakan dua hal yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan. Bakat merupakan kemampuan anak didik untuk melakukan suatu tugas tanpa banyak bergantung pada latihan. Dengan demikian, setiap anak didik sudah pasti memiliki bakat, hanya saja setiap bakat yang dimiliki oleh anak didik pasti berbeda. Hal ini merupakan ciri khas seseorang yang sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan anak didiknya. Yang perlu diperhatikan oleh orang tua maupun pendidik adalah mengarahkan dan memupuk bakat yang telah dimiliki oleh masing-masing anak didik sesuai dengan kapasitas kemampuan dan perkembangannya.⁸

⁶Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁷Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 49.

⁸Zainudin Al Haj Zaini, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: Buku Pustaka Radja, 2012), 205.

Sehubungan dengan bakat dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pada surat Al-Isra' (17) : 84, yaitu:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), setiap orang berbuat sesuai dengan bawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.⁹

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kalimat “setiap orang berbuat sesuai dengan bawaannya masing-masing. Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Agar kemampuan anak berbakat itu tidak menurun maka perhatian terhadap anak berbakat itu sangat diperlukan, untuk itu mereka harus memperoleh perhatian dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember, melakukan rekrutmen pada awal pelajaran atau pada saat kegiatan MOS, penyeleksian dilakukan pada saat ada perwakilan anggota untuk diikuti lomba, dan Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler Merpati Putih di datangkan dari luar sekolah. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat.

Berdasarkan wawancara dengan Agus selaku pelatih ekstrakurikuler Merpati Putih bahwa banyak siswa atau sebagian guru yang beranggapan

⁹ Departemen Negara RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Spesial For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 290: 84.

bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu merupakan suatu kegiatan yang tidak penting dengan alasan tidak masuk dalam program pendidikan inti, padahal melalui kegiatan ekstrakurikuler seseorang peserta didik dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, hal ini dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Misalnya Bagus mampu dalam bidang pengetahuan IPA, sedangkan Ruli memiliki kemampuan dalam bidang olahraga, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler suatu wadah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.¹⁰ Selain memiliki berbagai macam jenis kegiatan ekstrakurikuler, SMK Negeri 6 Jember ini juga mempunyai keunggulan yang berbeda dari sekolah lain dilihat dari segi kegiatan ekstrakurikulernya. Hal ini terbukti dalam lomba Merpati Putih se jember, SMK Negeri 6 Jember menjadi juara 1.

Ektrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember memiliki keunikan yakni ilmu bela diri yang bukan hanya mengandalkan tenaga fisik namun ada tenaga dalam dan ilmu getaran. Dimana tenaga dalam atau biasa disebut dengan tata nafas seorang anggota dapat memecahkan balok es dan ilmu getaran anggota merpati putih dapat berjalan di rintangan dalam keadaan mata tertutup.

Pembinaan ekstrakurikuler Merpati Putih melakukan latihan rutin di Aula SMK Negeri 6 Jember dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 15.00 WIB dan Sabtu pukul 13.00 WIB.

¹⁰Observasi Pendahuluan Tanggal 2 Juli 2019

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan 6 Jember mengangkat ekstrakurikuler Merpati Putih. Karena di sekolah yang ada di Tanggul baik Negeri maupun Swasta hanya ada di SMK Negeri 6 Jember ini yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Merpati Putih. Untuk menarik minat siswa maka di sekolah menampilkan atraksi memukai pada saat kegiatan MOS, dan pihak sekolah memberikan penghargaan/reward kepada siswa SMK Negeri 6 Jember yang dapat menjuarai lomba dengan tujuan agar siswa lebih berproses pada penyaluran bakat-minat melalui ekstrakurikuler.

Atas dasar pertimbangan-pertimbangan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih spesifik tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditetapkan focus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember?

2. Bagaimana Seleksi Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember?
3. Bagaimana Pembinaan Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹¹

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Analisis Kebutuhan Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember?
2. Mendeskripsikan Seleksi Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember?
3. Mendeskripsikan Pembinaan Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember?

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2018), 73.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seperti halnya akan lebih indah ketika penelitian tersebut memberikan kontribusi kemanfaatan meskipun dirasa sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsiah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Dapat menjadi Model manajemen kesiswaan
- c. Dapat menjadi Model kegiatan ekstrakurikuler

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi SMK Negeri 6 Jember dalam

mengembangkan pendidikan, khususnya dalam manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.

3. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai literature dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran serta pengertian yang melebar dalam menginterpretasikan dari pada karya ilmiah yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember” maka diperlukan adanya penegasan istilah tersebut yang menjelaskan pengertian dari masing-masing yang mendukung skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya

pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

2. Minat dan Bakat Siswa

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan dalam diri seseorang pada obyek tertentu. Misalnya minat terhadap pelajaran, olah raga atau hobi. Minat bukan bawaan dari lahir melainkan sesuatu yang dapat di pelajari. Artinya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya wawasan baru dan pola pemikiran yang baru.

Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir. Arti bakat sendiri adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relative pendek dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik

3. Ekstrakurikuler Merpati Putih

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Merpati putih adalah seni beladiri yang bukan hanya mengandalkan tenaga fisik tetapi juga menggunakan tenaga dalam. Merpati putih itu sendiri adalah suatu singkatan dalam bahasa Jawa yaitu: Mersuadi Patitising Tindak Pusakane Titising Hening yang dalam bahasa Indonesia berarti “Mencari sampai mendapat Kebenaran dengan Ketenangan” sehingga diharapkan seorang anggota merpati putih akan menyelaraskan hati dan pikiran dalam segala tindakannya.

Jadi, ekstrakurikuler beladiri merpati putih adalah kegiatan non akademik yang diikuti oleh peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Jadi dengan demikian, maksud dari judul diatas yaitu peneliti dapat mengetahui tentang analisis kebutuhan, seleksi dan penerimaan dan pembinaan dari penyelenggaraan sebuah kegiatan tambahan dibidang ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi. Dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

Bab Satu, Pendahuluan Bab ini membahas latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

Bab Dua, Kajian Kepustakaan Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan serta berisi tentang kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang akan dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab Tiga, Metode Penelitian Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Metode penelitiannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan penelitian.

Bab Empat, Hasil Penelitian Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan di lapangan.

Bab Lima, Penutup Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah-langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

1. Karya ilmiah berbentuk skripsi yang ditulis oleh M. Zainudin yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012*". Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut: *pertama*, nilai pendidikan keimanan yaitu nilai tauhid dan nilai pengawasan. *Kedua*, nilai pendidikan akhlak yaitu nilai-nilai siap siaga nilai membela keadilan dan kebenaran nilai mencari perdamaian dan kasih sayang dan nilai taat pada pimpinan. *Ketiga*, nilai pendidikan ibadah yaitu nilai kepatuhan dan nilai keterpautan hati dengan Allah. Adapun cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu melalui beberapa metode:

¹² Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 45.

metode *hewar* (percakapan), metode *qishah* (cerita), metode *amtsal* (perumpamaan), metode *uswah* (keteladanan), metode pembiasaan, metode *ibrah*, dan *mau'ziah*, metode *jidal* (perdebatan dengan cara baik) serta metode *tarhib* (janji dan ancaman).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tapak suci dan lokasi penelitiannya di UKM tapak suci Universitas Muhammadiyah Surakarta sedangkan peneliti sekarang membahas pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler Merpati Putih dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 6 Jember.¹³

2. Karya ilmiah berbentuk skripsi yang ditulis oleh Luqman Alfattah, yang berjudul "*Optimalisasi Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir Sukoharjo*". Kesimpulan dari peneliti ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan lokal non akademik yang berupa ekstrakurikuler dalam upaya mengoptimalkan manajemen kesiswaan yang dapat mempertahankan eksistensi SMA Muhammadiyah 3 Watukelir, untuk mendeskripsikan mekanisme penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan pembentukan jaringan yang dapat memberikan daya tarik pada animo siswa SMA Muhammadiyah 3 Watukelir.

¹³ M. Zainudin, "*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012*", (Skripsi, UNMUH Surakarta : 2012).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai pengoptimalisasian manajemen kesiswaan dalam mempertahankan eksistensi sekolah yang berlokasi di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir Sukoharjo sedangkan peneliti sekarang membahas pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler Merpati Putih dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 6 Jember.¹⁴

3. Karya ilmiah berbentuk skripsi yang ditulis oleh Amyliana Widaningsih, yang berjudul "*Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Kesiswaan kasus di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru*". Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru dapat berperan dalam manajemen kesiswaan, mulai dari: perencanaan siswa, penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa baru, pembinaan dan pelayanan siswa, organisasi sekolah, penilaian siswa, serta mutasi dan alumni. Sebagai dirijen Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru dapat melaksanakan tugasnya sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator* (EMASLIM) dalam kegiatan manajemen kesiswaan, indikatornya: sebagai sekolah yang baru berdiri selama tiga tahun siswa dapat meraih prestasi akademik dan non akademik.

¹⁴ Luqman Alfattah, "*Optimalisasi Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir Sukoharjo*", (Skripsi, UNMUH Malang: 2015).

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai peran kepala sekolah dalam pengadaan manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo sedangkan peneliti sekarang membahas pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 6 Jember.¹⁵

Untuk mempermudah pembaca mengenai persamaan dan perbedaan kajian terdahulu, dijelaskan pada table tersebut:

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. zainudin <i>Nilai-nilai pendidikan Isla dalam unit kegiatan mahasiswa tapak suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012</i>	Nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut: <i>Pertama</i> , nilai pendidikan keimanan yaitu nilai tauhid dan nilai pengawasan. <i>Kedua</i> , nilai pendidikan akhlak yaitu nilai-nilai siap siaga, nilai membela keadilan dan kebenaran, nilai mencari perdamaian dan kasih sayang, dan nilai taat pada	Sama-sama penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tapak suci dan lokasi penelitiannya di UKM tapak suci Universitas Muhamadiyah Surakarta sedangkan peneliti sekarang membahas pengembangan

¹⁵ Amyliana Widaningsih, "Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Kesiswaan kasus di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru, (Skripsi, IAIN Yogyakarta: 2014).

		<p>pimpinan. <i>Ketiga</i>, nilai pendidikan ibadah yaitu nilai kepatuhan dan nilai keterpautan hati dengan Allah. Adapun cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu melalui beberapa metode: metode <i>hewar</i> (percakapan), metode <i>qishah</i> (cerita), metode <i>amtsal</i> (perumpamaan), metode <i>uswah</i> (keteladanan), metode pembiasaan, metode <i>ibrah</i>, dan <i>mau'ziah</i>, metode <i>jidal</i> (perdebatan dengan cara baik) serta metode <i>tarhib</i> (janji dan ancaman).</p>		<p>minat dan bakat pada ekstrakurikuler Merpati Putih dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 6 Jember.</p>
2.	<p>Luqman Alfattah <i>Optimalisasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir Sukoharjo</i></p>	<p>Untuk mengetahui keunggulan lokal non akademik yang berupa ekstrakurikuler dalam upaya mengoptimalkan manajemen kesiswaan yang dapat mempertahankan eksistensi SMA Muhammadiyah 3 Watukelir, untuk mendeskripsikan mekanisme penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan pembentukan</p>	<p>Sama-sama penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai pengoptimalisasian manajemen kesiswaan dalam mempertahankan eksistensi sekolah yang berlokasi di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir Sukoharjo sedangkan peneliti sekarang membahas pengembangan minat dan bakat</p>

		jaringan yang dapat memberikan daya tarik pada animo siswa SMA Muhammadiyah 3 Watukelir		pada ekstrakurikuler Merpati Putih dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 6 Jember.
3.	Amyliana Widaningsih <i>Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Kesiswaan kasus di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru</i>	Kepala sekolah di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru dapat berperan dalam manajemen kesiswaan, mulai dari: perencanaan siswa, penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa baru, pembinaan dan pelayanan siswa, organisasi sekolah, penilaian siswa, serta mutasi dan alumni. Sebagai dirijen kepala sekolah SMP Al-Azhar 21 Solo Baru dapat melaksanakan tugasnya sebagai <i>educator, manager, administration, supervisor, leader, innovator</i> (EMASLIM) dalam manajemen kesiswaan, indikatornya: sebagai sekolah yang baru berdiri selama tiga tahun siswa dapat meraih prestasi akademik dan non akademik.	Sama-sama penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai peran kepala sekolah dalam pengadaan manajemen kesiswaan di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo, penelitian ini lebih fokus pada pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler tapak suci yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta sedangkan peneliti sekarang membahas pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler Merpati Putih dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 6 Jember.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

Mulyasa, dalam Manajemen berbasis sekolah mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.¹⁶

Menurut Eka prihatin, Manajemen peserta didik atau *pupil personal administration* sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah, jadi peserta didik akan memiliki kemampuan untuk terjun ke masyarakat dengan di bekali dari sekolah melalui manajemen kesiswaaan.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan hal yang sangat penting bagi sebuah pendidikan di sekolah. Karena dari masuknya siswa hingga lulus sekolah, semua merupakan bagian dari manajemen kesiswaan. Oleh karena itu sebuah lembaga pendidikan harus benar-benar menjalankan manajemen kesiswaan secara baik dan benar.

¹⁶E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 45.

¹⁷Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

Ruang lingkup manajemen peserta didik itu meliputi seluruh proses dari analisis kebutuhan sampai peserta didik tersebut lulus sekolah.¹⁸

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, menyusun program kegiatan kesiswaan.¹⁹

Langkah-langkah analisis kebutuhan peserta didik

Secara lebih rinci, langkah-langkah analisis kebutuhan peserta didik adalah:

1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal. Besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- (a) Daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia
- (b) Rasio murid dan guru

2) Menyusun program kegiatan kesiswaan

Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:

- (a) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.
- (b) Minat dan bakat peserta didik

¹⁸Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen madrasah Teori, Strategi dan Implementasi*, 19.

¹⁹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 207.

- (c) Sarana dan prasarana yang ada
- (d) Anggaran yang tersedia
- (e) Tenaga kependidikan yang tersedia

3) Sensus sekolah

Sensus sekolah adalah suatu sarana atau kegiatan prinsip untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk perencanaan dalam berbagai kegiatan pada program sekolah. Fungsi umum sensus sekolah adalah sebagai dasar pembagian anggaran belanja dan sarana untuk mendapatkan dana bantuan pendidikan. Sedangkan fungsi khusus sensus sekolah menurut Calvin Greder yang dikutip dari Ali Imron, yaitu:²⁰

- (a) Penentuan kebutuhan program sekolah
- (b) Penentuan bidang school attendance
- (c) Pemberian fasilitas transportasi
- (d) Perencanaan program pendidikan dan melayani kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan
- (e) Membuat persyaratan kehadiran dan undang-undang kerja bagi anak
- (f) Menyediakan fasilitas pendidikan
- (g) Menganalisis kemajuan daerah sekolah setempat
- (h) Mengadakan pendaftaran terhadap sekolah privat

²⁰Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 30.

- (i) Mendapatkan informasi dari berbagai macam kesejahteraan masyarakat, yayasan dan sebagainya.

b. Rekrutmen Siswa

Rekrutmen siswa di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan, dan menarik pendaftar yang mampu untuk menjadi siswa di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

Langkah-langkah rekrutmen siswa baru adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru.
- 2) Pembentukan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka.

c. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Cara-cara seleksi

Secara lebih rinci, cara-cara seleksi peserta didik adalah:²¹

²¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 208.

- 1) Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- 2) Melalui penelusuran bakat kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- 3) Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

Dari hasil seleksi terhadap peserta didik dihasilkan kebijakan sekolah yaitu: peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima. Bahkan bila diperlukan ada kebijakan peserta didik yang diterima sebagai cadangan.

Setelah ditetapkan peserta yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Pengumuman hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, supaya tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka atau secara tertutup. Secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima atau yang tidak diterima. Biasanya hasil seleksinya ditempek ditempat-tempat yang strategis atau melalui media massa. Pengumuman secara tertutup biasanya melalui surat atau amplop tertutup yang diberikan kepada calon peserta didik, sehingga yang mengetahui diterima atau tidak diterima hanya calon peserta didik yang bersangkutan.

d. Orientasi

Orientasi siswa adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat siswa itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.

Tujuan diadakan orientasi bagi siswa, antara lain:

- 1) Agar siswa lebih mengerti dan menaati segala peraturan yang berlangsung di sekolah
- 2) Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah
- 3) Agar siswa siap menghadapi lingkungannya yang baru, baik secara fisik, mental, dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan di sekolah.

e. Penempatan Siswa (Pembagian Kelas)

Sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan atau dikelompokkan dalam kelompok belajarnya.

Pengelompokan siswa pada sekolah-sekolah sebagian besar didasarkan pada sistem kelas.

f. Pembinaan peserta didik

Menurut Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini dalam bukunya *Manajemen Madrasah Teori, Strategis, Dan Implementas*.²² Pembinaan merupakan kegiatan inti dalam manajemen peserta didik, kegiatan pembinaan ini berorientasi pada pengembangan minat dan bakat potensi sehingga proses pembelajaran dijadikan sebagai wahana pengembangan potensi siswa. Kegiatan pembinaan ini di desain dalam kurikulum yang disusun pada satuan lembaga pendidikan. Dalam pembinaan, seseorang guru harus membangun interaksi edukatif dengan para siswa sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien.

1) Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²³ Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam akan berpengaruh terhadap ibadah siswa.²⁴

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu

²²Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, Strategis dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 30-31.

²³Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 180.

²⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 131.

aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.

2) Bakat

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat (*aptitude*) dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.²⁵

2. Minat dan bakat

a. Minat

Menurut Haryu Islamuddin dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan bidang-bidang studi tertentu.²⁶

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan.²⁷

Dari definisi diatas, bisa diartikan minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu yang terdiri dari kesungguhan, perasaan senang dan ketertarikan pada sesuatu yang ingin dicapai.

²⁵Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: Stain Press, 2014), 51.

²⁶Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: Stain Jember Press, 2014), 20.

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 151.

1) Fungsi minat

Minat berkaitan dengan motivasi, motivasi dapat dilakukan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut untuk mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri begitu juga dengan minat, minat akan ada pada seseorang, apabila sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut:²⁸

- (a) Sebagai pendorong/sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Pada mulanya orang tua tidak ada hasrat untuk menyekolahkan anaknya, tetapi karena ada yang dicari (untuk meneruskan cita-citanya) maka muncullah minatnya untuk menyekolahkan.
- (b) Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.
- (c) Sebagai pengarah perbuatan dalam rangka mencapai tujuan orang tua yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menyekolahkan anak pada sebuah lembaga pendidikan yaitu,

²⁸Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

1) Faktor internal

Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan atau perbuatan yang meliputi perasaan senang terhadap materi dan kebutuhannya pada materi tersebut.

2) Faktor eksternal

Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu masyarakat yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan, meliputi:

- (a) Motif social, dapat menjadi faktor pembangkit minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat untuk menyekolahkan anak karena ingin mendapat penghargaan atau simpati dari masyarakat sekelilingnya.
- (b) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat.²⁹

c. Bakat

1) Pengertian bakat

Bakat merupakan kemauan anak didik untuk melakukan suatu tugas tanpa banyak tergantung pada latihan. Seperti ada anak yang

²⁹Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263.

lebih hebat/pintar dalam suatu hal yaitu dalam hal menggambar, melukis, memainkan alat music dan lain-lain.

Sebagaimana pendapat Guilford yang di ulas oleh Sumardi Suryabrata dan Surya, bahwa bakat mencakup:

- (a) Perceptual berkaitan dengan kemampuan dan kepekaan indra dalam menangkap sesuatu.
- (b) Psikomotor berkaitan dengan kekuatan, ketelitian dan kecakapan.
- (c) Intelektual mencakup ingatan, pengenalan, penilaian dan kemampuan berfikir.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat siswa menurut Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*.³⁰

- (a) Faktor internal, faktor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya agar mencapai prestasi yang unggul, selain itu faktor keluarga ataupun orang tua yang mempengaruhi seorang anak untuk mengembangkan bakatnya meliputi: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul. Apabila faktor

³⁰Mohammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 81.

diatas mendukung perkembangan bakat maka anak itu bisa teraktualisasikan dengan baik dan meningkat karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak dan cara orang tua mendidik anaknya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi maupun bakat anak.

(b) Faktor eksternal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah, siswa dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengembangan sikap. Pengembangan bakat dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya serta keberadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat siswa dan di lingkungan sekolah sudah tersedia sarana dan prasarana dan guru sebagai fasilitator yang mendukung.

Dengan demikian bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas kemampuan sendiri di samping itu dengan bantuan bimbingan orang tua dan rangsangan lingkungan sekitar.

3. Ekstrakurikuler Merpati Putih

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran

wajib. Kegiatan ini memberi kebebasan waktu dan memberi kebebasan pada siswa terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diatur dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 62 Tahun 2014 yang berbunyi: “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.³¹

Tabel 2.2
Kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Tanggul³²

VISI	Bela diri, khususnya pencak silat Merpati Putih menjadi tauladan lingkungan masyarakat berdasarkan nilai luhur budaya bangsa
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memupuk nilai-nilai luhur budaya bangsa melalui silat. 2. Mengembangkan kreatifitas, minat, bakat dan potensi siswa melalui kegiatan perguruan maupun keorganisasian. 3. Memberi wadah melalui kejuaraan, sebagai tolak ukur dan implementasi nyata kegiatan guna mencapai prestasi.

Program kerja kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih :

- a. Open rekrutment anggota baru.
- b. Mengikuti kejuaraan-kejuaraan di berbagai level.
- c. Mengadakan latihan alam.
- d. Mengadakan makrab anggota

³¹ Sekretaris Negara RI, Undang-undang No. 20 2014 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³² Dokumnetasi, Jember 17 Juli 2019.

Jadwal kegiatan rutin

- a. Selasa jam 15.00- selesai
- b. Sabtu jam 13.00-selesai
- c. Minggu jam 08.00-selesai

Merpati putih didirikan pada tanggal 2 april 1963 di Yogyakarta, sang guru merpati putih adalah Bapak Saring Hadi Poernomo, sedangkan pendiri perguruan dan guru besar sekaligus pewaris ilmu adalah Purwanto Hadi Poernomo (Mas Poeng) dan Budi Santoso Hadi Purnomo (Mas Budi) sebagai guru besar terakhir yaitu generasi ke sebelas (Grat XI).³³

Arti dari Merpati Putih itu sendiri adalah singkatan dalam bahasa jawa, yaitu: Mersuadi Patitising Tindak Pusakane Titising Hening yang dalam bahasa Indonesia berarti “Mencari sampai mendapat kebenaran dengan ketenangan”. Sehingga diharapkan seseorang anggota Merpati Putih akan menyelaraskan hati dan pikiran dalam segala tindakannya. Merpati putih mempunyai motto “Sumbangsihku tak berharga, namun keikhlasanku nyata”.³⁴

Merpati putih memiliki keunikan dalam hal kemampuan yang dimiliki anggotanya setelah menempuh latihan-latihan, seseorang dapat memiliki dua kemampuan khusus dari energy yang diperoleh setelah mengikuti latihan dan pelajaran Merpati Putih yaitu ilmu tenaga dalam

³³KontributorWikipedia,“MerpatiPutih”,
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Merpati_Putih&oldid=15400943 (02 Juli 2019).

³⁴KontributorWikipedia,“MerpatiPutih”,
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Merpati_Putih&oldid=15400943 (02 Juli 2019).

dan ilmu getaran. Seorang anggota merpati putih juga dapat melakukan pemecahan atau pematihan benda keras dengan berbagai sasaran seperti es batu dan baja dalam volume tertentu (besar), dimana kekuatan ini tidak bisa dimiliki tanpa melakukan latihan khusus. Selain itu anggota merpati putih juga dapat melewati halang rintang dengan mata tertutup juga bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang buta.³⁵

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merpati putih adalah kegiatan siswa yang berada diluar jam pelajaran wajib dimana bertujuan untuk membentengi diri dari hal yang tidak diinginkan, kesehatan dan mengasah konsentrasi siswa.

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Menurut Aqip dan Sujak terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu:³⁶

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian

³⁵KontributorWikipedia,“MerpatiPutih”,
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Merpati_Putih&oldid=15400943 (02 Juli 2019).

³⁶ Aqip, Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 74.

kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rilek, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, menumbuhkan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa, memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan social, budaya dan alam.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mewujudkan hasil individual, social, civic dan etis bagi peserta didik. Hasil individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan

keterampilan dan pengetahuan, serta berhubungan dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan pengembangan bakat yang dimiliki peserta didik. Hasil social adalah hasil yang berkaitan dengan hubungan sosial, kemasyarakatan dan untuk hidup bersama orang lain. Adapun hasil civic dan etis merupakan hasil yang berhubungan dengan adanya persamaan hak dan kewajiban tanpa ada diskriminasi.³⁷



³⁷Wildan Yulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada umumnya penelitian tidak mungkin disebut penelitian ilmiah jika tanpa melakukan prosedur kerja yang logis dan sistematis dalam penelitian. Menurut Margono, penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.

Jadi metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian guna tercapainya suatu tujuan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini, maka peneliti harus betul-betul memperhatikan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian merupakan strategi dalam penelitian guna mengontrol jalannya penelitian yang akan dilakukan.

Adapun metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan subyek yang dikaji adalah objek yang alamiah, dimana objek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.

Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah dengan menyadarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Pernyataan-pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh evidensi (bukti) empiris.³⁹

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam pendekatan deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena ingin menggali data yang sesuai dengan penelitian yang diambil peneliti. Dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan akan mendeskripsikan tentang Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat peserta didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.

³⁹Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁰

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yakni di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember yang terletak di Jalan PB. Sudirman No. 114 Tanggul kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur. Sedangkan penentuan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

Alasan peneliti mengambil tempat tersebut, karena di SMK Negeri 6 Jember merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai ekstrakurikuler Merpati Putih. SMK Negeri Jember memiliki banyak prestasi dalam Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember mendorong siswa untuk mengoptimalkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler Merpati Putih.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak akan dijadikan informan atau subjek penelitian bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dijamin.⁴¹

Penelitian subyek penelitian dalam arti mempermudah dalam mencari data, dengan menggunakan *Purposive*. Dengan kecenderungan peneliti untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi, dan masalahnya

⁴⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46.

⁴¹IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46-47.

secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam subyek penelitian dilaporkan sumber data dan jenis data. Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua macam yaitu sumber manusia dan non manusia. Data non manusia pada penelitian ini adalah berupa kata-kata dan sumber data tertulis berupa arsip dan dokumen sekolah.⁴² Sedangkan sumber manusia yang sekaligus menjadi informan adalah:

1. Kepala sekolah SMK Negeri 6 Jember
2. Wakil Kepala Kesiswaan SMK Negeri 6 Jember
3. Pelatih Beladiri Merpati Putih SMK Negeri 6 Jember
4. Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih

Table 3.1
Informan

No	Narasumber	Status
1.	Dra. Priwahyu Hartanti, M.Pd	Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Jember
2.	Ibu Erni Astuti	Waka Kesiswaan SMK Negeri 6 Jember
3.	Bapak Agus	Pelatih Ekstrakurikuler Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember
4.	Mustofa	Siswa SMK Negeri 6 Jember
5.	Endang Sriwahyu Arini	Siswi SMK Negeri 6 Jember

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan

⁴² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 157.

data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Nasution menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁴

Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi maupun makna dari perilaku tersebut. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara tergantung pada situasi objek yang akan diteliti.

Jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan yang sedang di observasi, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat.⁴⁵ Adapun data ingin diperoleh peneliti dalam metode observasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember
- b. Seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

⁴⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

- c. Pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember

Table 3.2
Observasi Eksrtakurikuler Merpati Putih

No	Fokus	Indikator
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember	<ul style="list-style-type: none"> a. Open recruitment anggota baru b. Mengikuti perlombaan c. Mengadakan latihan alam d. Mengadakan makrab anggota
2.	Seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember	Kegiatan seleksi
3.	Pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember	Kegiatan latihan rutin

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Secara umum wawancara ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.⁴⁶

⁴⁶ Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 180.

Menurut Joseph A Devito,⁴⁷ wawancara berbeda dari bentuk komunikasi yang lain karena wawancara berlangsung melalui serangkaian Tanya-jawab. Kedua pihak dalam wawancara mengajukan dan menjawab pertanyaan tetapi yang paling sering adalah pewawancara mengajukan pertanyaan dan pihak yang di wawancara menjawabnya.

Penelitian ini menggunakan kedua jenis wawancara bebas terpimpin, maksudnya yaitu wawancara yang di kombinasikan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁴⁸

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember
- b. Seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember
- c. Pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember

Tabel 3.3
Wawancara

No	Fokus	Indikator
1.	Bagaimana analisis kebutuhan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember?	Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program kegiatan

⁴⁷Joseph A. Devito, *Komunikasi antar manusia*, (Jakarta: Profesional Books,1997),281.

⁴⁸ Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

		kesiswaan
2.	Bagaimana seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember?	a. Melalui tes atau ujian b. Melalui penelusuran bakat kemampuan c. Berdasarkan nilai UAN
3	Bagaimana pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember?	a. Minat b. Bakat

3. Metode Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada.

Metode dokumentasi itu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.⁴⁹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi.⁵⁰ Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), 274.

⁵⁰Achmad Sani Supriyanto dan Masyuri Mahfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang:UIN Maliki press,2010), 200.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMK Negeri 6 Jember
- b. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Jember
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember
- d. Dokumentasi lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan

E. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang ditempuh untuk menyajikan data secara utuh dan koheren dalam penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu kegiatan pengumpulan data dan penyajian data serata penarikan kesimpulan berlangsung dalam siklus yang bersifat interaktif. Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 224.

menurut Miles, Huberman dan Saldana, didalam analisis data kualitatif itu terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Konsendasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empiric lainnya. Letak perbedaan antara reduksi data dengan kondensasi adalah terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan dapat pula melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil sesuatu aksi berdasarkan pemahaman tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Awal mula pengumpulan data dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan yang dilakukan

dilapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.⁵²

F. Keabsahan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari Wakil Kepala Kesiswaan SMK Negeri 6 Jember, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti pelatih kegiatan ekstrakurikuler beladiri merpati putih SMK Negeri 6 Jember dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri merpati putih. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.⁵³

Triangulasi metode atau teknik adalah untuk mengkaji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.⁵⁴

⁵² Miles M. B. Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analisis: A Methods Soursbook* (California: SAGE Publication, 2014), 31-33.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

G. Tahapan penelitian

Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data cirri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ialah tahapan dimana ditetapkan apa aja yang harus dilaksanakan sebelum peneliti masuk ke lapangan studi.

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan ini peneliti membuat rancangan peneliti terlebih dahulu, dimulai dari judul, penyusunan matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga skripsi.

b. Mimilih lapangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang peneliti pilih ialah SMK Negeri 6 Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan dahulu yaitu meminta surat permohonan penelitian kepada

pihak kampus. Setelah itu peneliti menyerahkan kepada SMK Negeri 6 Jember dan menunggu jawaban dari pihak sekolah apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah peneliti diizinkan, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan menilai lapangan

Tahap ini peneliti memulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pelatih dan peserta didik.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti selesai menganalisis semua data, dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan selesai kemudian diserahkan

kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing peneliti merevisi kembali. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti, sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian siap untuk diujikan pada sidang skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab ini diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 6 Jember, dalam hal ini bukan keseluruhan obyek yang diteliti, tetapi hanya hal-hal yang terkait atau orang yang dianggap mengetahui dan mengenal hal yang dikaji.

1. Profil Beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember

Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih berdiri pada bulan Februari tahun 2007 pembina pertama kali adalah Ibu Widarsih. Ketua Kolat (Kelompok latihan) pertama kali adalah Mas Agus Setyawan dan pelatih pertama kali adalah Mas Dedik. Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih didirikan karena terinspirasi dari pengalaman Bapak Agus sendiri pada saat mengikuti Beladiri Merpati Putih cabang Jember. Ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mampu mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMK Negeri 6 Jember.

Manfaat latihan Beladiri Merpati Putih

- a. Meningkatkan daya tahan tubuh
- b. Meningkatkan konsentrasi
- c. Mampu mematahkan benda keras seperti beton cor, stang dragon, kikir dan lain-lain.

Prestasi yang telah diraih oleh Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember:

- a. Menjadi juara umum Kerjurlat Beladiri Merpati Putih Se Tapal Kuda yang diselenggarakan oleh UKM Beladiri Merpati Putih Universitas Jember pada tahun 2011
- b. Juara 2 kelas A putra dan Juara 3 kelas E putrid pada invitasi Antar cabang beladiri merpati putih se Jawa Timur yang diselenggarakan UKM beladiri Merpati Putih Universitas Malang pada tahun 2012
- c. Juara 1 kelas B putrid pada kejuaraan Daerah Jawa Timur (Pengda Jawa Timur Beladiri Merpati Putih pada tahun 2013)
- d. Juara 1 kelas B putri dewasa, kelas B putra remaja dan kelas C putrid remaja pada Politeknik Negeri Jember Open tournament Beladiri Merpati Putih Sekresidenan Besuki yang diselenggarakan oleh UKM Olah Raga devisi Beladiri Merpati Putih pada tahun 2014
- e. Juara 1 kelas A putra dan juara 2 kelas C putrid pada Unej Open Tournament Beladiri Merpati Putih Sebesuki Raya yang diselenggarakan UKM Beladiri Merpati Putih Universitas Jember tahun 2016
- f. Juara 1 kelas B putra dan juara 3 kelas A putrid pada sirkuit 2017 Beladiri Merpati Putih Sebesuki Raya yang diselenggarakan Ukm Beladiri Merpati Putih Universitas Jember pada tahun 2017

Tabel 4.1
Struktur Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih Di SMK Negeri 6 Jember

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Erni Astuti	Pembina Ekstrakurikuler Merpati Putih
2	Bapak Agus	Pelatih Ekstrakurikuler Merpati Putih
3	Mustofa	Koordinator Ekstrakurikuler Merpati Putih
4	Endang Sriwahyu Arini	Sekretaris Ekstrakurikuler Merpati Putih

Pada table 4.1 diatas adalah Struktur Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember disini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler merpati mempunyai bagan struktur yang jelas.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih

No	Jenis	Jumlah Peserta Didik
1	Pemasaran	5
2	Perkantoran	16
3	Akutansi	5
4	RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)	8
5	Multimedia	3

Table 4.2 menjelaskan bahwa jumlah peserta didik Ekstrakurikuler beladiri merpati putih berbeda- beda dikarenakan pihak sekolah tidak membatasi dan membebaskan peserta memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Tanggul

VISI	Bela diri, khususnya pencak silat Merpati Putih menjadi tauladan lingkungan masyarakat berdasarkan nilai luhur budaya bangsa
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memupuk nilai-nilai luhur budaya bangsa melalui silat. 2. Mengembangkan kreatifitas, minat, bakat dan potensi siswa melalui kegiatan perguruan maupun keorganisasian. 3. Memberi wadah melalui kejuaraan, sebagai tolak ukur dan implementasi nyata kegiatan guna mencapai prestasi.

Program kerja kegiatan ekstrakurikuler Merpati Putih :

- a. Open rekrutment anggota baru.
- b. Mengikuti kejuaraan-kejuaraan di berbagai level.
- c. Mengadakan latihan alam.
- d. Mengadakan makrab anggota

Jadwal kegiatan rutin

- a. Selasa jam 15.00- selesai
- b. Sabtu jam 13.00-selesai
- c. Minggu jam 08.00-selesai

2. Letak Geografis Sekoah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember terletak di Jl. PB.

Sudirman No 114 Tanggul, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

- a. Sebelah Utara : Puskesmas Tanggul
- b. Sebelah Selatan : Persawahan
- c. Sebelah Timur : Warung Bakso
- d. Sebelah Barat : Pertokoan

3. Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Jember

Adapun profil dari SMK Negeri 6 Jember pada saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama sekolah: Sekolah Menengah Kejuruan 6 Jember
- b. Alamat: Jl. PB Sudirman No. 114
- c. Kecamatan: Tanggul
- d. Kab/Kota: Jember

- e. No. Telp: 0336-441347
- f. NSS: 20523849
- g. Alamat Email: smkn6.jember@yahoo.com
- h. Nama Kepala Sekolah: Dra. Priwahyu Hartanti, M.Pd.
- i. Nip: 19640717 198903 2 014

4. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Jember

a. Visi

Tamatan berkompentensi unggul, cerdas dalam IMTAQ,cinta budaya bangsa dan berdaya saing global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan berbasis mutu (Pengetahuan, ketrampilan)
- 2) Memberikan pendidikan karakter berbudaya mulia, jujur disiplin, berjiwa produktif, kreatif, inovatif,bertanggung jawab dan Interpreneurship.
- 3) Meningkatkan kemitraan dengan institusi pasangan berskala nasional
- 4) Meningkatkan pendidikan berbasis pembelajaran teknologi informasi dan bahasa inggris
- 5) Melaksanakan penjaminan mutu layanan pendidikan melalui SMM ISO 9001:2008.

Gambar 4.1
Visi dan Misi SMK Negeri 6 Jember



B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab III. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topic sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data.⁵⁵

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan pengumpulan data yaitu data hasil observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

⁵⁵ Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah, 76.

Hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memaparkan mengenai manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.

Untuk mengetahui hasil pengembangan minat dan bakat melalui Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember, berikut ini adalah analisis data dan penyajian dari masing-masing focus penelitian, sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan. Dalam melakukan analisis kebutuhan dalam hal ini dipaparkan bahwasanya dengan menggunakan perencanaan. Dalam Perencanaan itu hal-hal yang dilakukan yaitu dengan menetapkan langkah-langkah terlebih dahulu apa yang dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan, dan siapa yang akan mengerjakan. Analisis kebutuhan sering disebut dengan perencanaan yaitu jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang.

Untuk lebih jelas mengetahui gambaran tentang analisis kebutuhan program ekstrakurikuler beladiri merpati putih, peneliti melakukan

wawancara dengan ibu Priwahyu Hartanti selaku kepala sekolah, beliau mengungkapkan:

“Begini mas mungkin saya akan menjelaskan sedikit tentang perencanaan analisis kebutuhan biar waka kesiswaan yang menjelaskan secara detail mengenai analisis kebutuhan peserta didik. Bahwa pertama yang dilakukan dengan mempertimbangkan daya tampung peserta didik yang akan diterima agar tidak terjadi pembludakan peserta didik kemudian melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru atau biasa disebut PPDB yang didalamnya ada pendaftaran dan penyaringan atau seleksi dengan tujuan mendapatkan peserta didik baru yang berkualitas yang kedua kita melakukan koordinasi dengan seluruh sebid kesiswaan, jajaran waka, guru dan BP untuk melakukan penyusunan program kegiatan kesiswaan seperti visi dan misi, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia atau membahas penyelesaian siswa yang bermasalah. tujuannya untuk mencapai kesepakatan bersama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan kesiswaan.”⁵⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan peserta didik yaitu dengan merencanakan atau mempertimbangkan daya tampung peserta didik agar tidak terjadi pembludakan peserta didik yang ingin sekolah di SMK Negeri 6 Jember, melakukan koordinasi dengan jajaran waka, guru dan BP untuk membahas penyusunan program kesiswaan.

Pernyataan tersebut kemudian ditanggapi oleh ibu Erni selaku Waka kesiswaan, beliau mengungkapkan:

Yang pertama kita melakukan koordinasi penyusunan program kesiswaan dan membagi tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Program kesiswaan yang pertama adalah PPDB atau penerimaan peserta didik baru kemudian melaksanakan program yang sudah ada sebelum saya, atau kesiswaan sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan rutin mulai dari hari senin sampai hari jum'at dan kegiatan ekstrakurikuler. Dimana Pembina atau pelatih masing-masing ekstrakurikuler semuanya kita datangkan dari luar sekolah. Didalam penawaran ekstrakurikuler kita memanfaatkan kegiatan MPLS atau

⁵⁶ Priwahyu Hartanti, wawancara pada hari Rabu 17 Juli 2019 Pukul 08.00 WIB

masa pengenalan lingkungan sekolah yang berlangsung selama 1 bulan, ada anggota osis yang dipilih atau ditunjuk untuk menampilkan talenta atau atraksi semua ekstrakurikuler yang tujuannya untuk memikat minat peserta didik lain untuk mengasah bakatnya di SMK Negeri 6 Jember dimana setelah pertunjukkan itu selesai kita masuk perkelas untuk memberikan form atau lampiran ekstrakurikuler yang diinginkan peserta didik untuk segera diisi dan dikumpulkan baru kami data.⁵⁷

Dari pemaparan yang disampaikan diatas, dapat diberikan gambaran bahwa proses analisis kebutuhan di SMK Negeri 6 Jember pada ekstrakurikuler merpati putih dilakukan dengan cara memanfaatkan kegiatan MPLS untuk menampilkan talenta setiap ekstrakurikuler, melakukan perekrutan dengan memberikan form atau lampiran kepada siswa baru.

Dalam melaksanakan analisis kebutuhan terkait ekstrakurikuler Merpati Putih maka peneliti akan menjelaskan tentang ekstrakurikuler merpati putih sebagai berikut:

a. Beladiri Merpati Putih

Ekstrakurikuler beladiri merpati putih merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 6 Jember untuk melatih siswa dalam ilmu bela diri, tata nafas dan ilmu getaran. Tujuan dari ekstrakurikuler ini adalah meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan konsentrasi dan kepekaan, membentuk watak dan karakter, mempunyai daya tahan tubuh yang bagus dan membentuk atlet laga dan seni.

⁵⁷ Ibu Erni, wawancara pada hari Kamis 18 Juli 2019 pukul 09.00 WIB.

Menurut bapak Agus selaku pelatih ekstrakurikuler beladiri merpati putih, menyatakan sebagai berikut:

”Beladiri Merpati putih adalah salah satu ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 6 Jember, salah satu sekolah kejuruan yang ada ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih hanya di SMK Negeri 6 Jember. sudah banyak prestasi siswa dari ekstrakurikuler Merpati Putih ini. Ekstrakurikuler beladiri merpati putih itu sendiri adalah sebuah singkatan dari bahasa jawa yang mempunyai arti mencari sampai mendapat kebenaran dengan ketenangan. Banyak siswa yang tertarik untuk mengikuti ekstakurikuler ini karena keunikannya. Keunikan merpati putih dengan pencak silat lainnya yakni di tata nafas dan ilmu getaran. Di tata nafas itu siswa saya ajarkan bagaimana mengelola pernafasan dengan baik dan benar nafas yang keluar membawa semua penyakit dari dalam dan energy positif yang berada di dalam tubuh dapat di lepas atau digunakan dalam atraksi contohnya menghancurkan balok es, membelokkan besi dan lain-lain. Ilmu getaran ini mengajarkan konsentrasi contohnya siswa dapat melewati rintangan di tempat yang gelap atau pada saat mata tertutup. ekstrakurikuler beladiri merpati putih mempunyai program kerja yaitu perekrutan anggota baru, mengadakan makrab anggota, mengadakan latihan rutin ataupun alam dan ikut serta dalam kejuaran pencak silat. Latihan ekstrakurikuler beladiri Merpati putih pada hari selasa jam 15.00 sampai jam 17.00, hari sabtu 13.00 sampai jam 15.00 dan minggu dari jam 08.00 sampai selesai. Terdapat hukuman apabila siswa datang terlambat pada saat latihan mengitari lapangan 3 kali tempat latihannya biasanya di Aula SMK negeri 6 Jember. Disini beladiri merpati Putih mengajarkan banyak manfaat didalamnya mulai dari kesehatan, meningkatkan konsentrasi dan kepekaan dan membentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab”.⁵⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler beladiri merpati putih adalah ekstrakurikuler yang hanya ada di sekolah kejuruan di SMKN 6 Jember dan mempunyai beberapa program kerja yaitu:

- a. Perekrutan anggota baru
- b. Mengadakan makrab anggota

⁵⁸ Agus, wawancara pada hari Sabtu 20 Juli 2019 pukul 14.00 WIB.

- c. Mengadakan latihan rutin
- d. Mengikuti kejuaraan pencak silat

Gambar 4.2
Kegiatan Ekstrakurikuler Merpati Putih



Pada gambar 4.2 sebelah kiri di atas adalah kegiatan ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih pada saat kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari selasa jam 15.00 dan sabtu jam 13.00 sedangkan gambar sebelah kanan kegiatan ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih pada saat mengikuti kejuaraan Unej open tournament 2019 yang mana SMK Negeri 6 Jember menjadi juara umum.⁵⁹

- a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

“Di dalam merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru”.

⁵⁹ Dokumentasi, 20 Juli 2019

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni

Astuti:

“Di dalam penerimaan peserta didik sebelumnya kita jajaran guru merapatkan atau menghitung jumlah tampung kelas terlebih dahulu lalu kita membuka pendaftaran yang mana apabila sudah memenuhi target akan kita tutup”.

Membahas masalah Merencanakan Jumlah peserta didik yang akan diterima dalam ekstrakurikuler Merpati Putih Bapak Agus sebagai Pelatih

Ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih memaparkan bahwa:

“Sebetulnya di dalam ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih tidak ada yang namanya merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, kita menampung semua peserta didik yang minat dan memiliki bakat ini tidak mesti semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih jadi saya tidak membatasi siapapun boleh mengasah potensinya di sini”.

b. Menyusun program kegiatan kesiswaan

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK

Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

“Pada awal tahun pelajaran baru saya selaku kepala sekolah mengadakan rapat dengan jajaran waka dan guru untuk membahas terkait visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia”.

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni

Astuti:

“Di dalam penyusunan program kesiswaan kita melaksanakan koordinasi dengan seluruh sek bid kesiswaan lalu koodinasi dengan jajaran waka dan berkoordinasi dengan guru dan BP. Tujuannya untuk mendapatkan kesepakatan bersama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kesiswaan”.

Membahas masalah menyusun program kegiatan dalam ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih Bapak Agus sebagai Pelatih Ekstrakurikuler Merpati Putih:

Ekstrakurikuler beladiri merpati putih memang ada program kerja yang kita buat sebelumnya yakni:

- a. Perekrutan anggota baru
- b. Mengadakan makrab anggota
- c. Mengadakan latihan rutin
- d. Mengikuti kejuaraan pencak silat

Dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi dimana dalam analisis kebutuhan manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tanggul ini sekolah mengadakan perencanaan atau mempertimbangkan data tampung peserta didik agar tidak terjadi pembludakan peseta didik yang ingin sekolah di SMK Negeri 6 Jember, melakukan koordinasi dengan jajaran waka, guru dan BP untuk membahas penyunan program kesiswaan. Sedangkan dalam analisis pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih, sekolah memanfaatkan kegiatan MPLS untuk menampilkan talenta setiap ekstrakurikuler, melakukan perekrutan dengan memberikan form atau lampiran kepada siswa baru. Dan untuk menganalisis kebutuhan terkait ekstrakurikuler beladiri merpati putih itu sendiri yang dilakukan yaitu merekrut anggota baru, mengadakan makrab anggota, mengadakan latihan rutin, mengikuti kejuaraan pencak silat.

Dari data-data yang peneliti sajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember dalam

analisis kebutuhan siswa sudah diberikan wadah oleh sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam ekstrakurikuler beladiri merpati putih yang sudah di tawarkan dalam kegiatan MPLS. Dalam hala ini peneliti lebih mengkrucutkan dalam ekstrakurikuler beladiri dalam hal langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan cara merekrut anggota baru, mengadakan makrab anggota, mengadakan latihan rutin, mengikuti kejuaraan pencak silat.

4.3 Hasil Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
<p>Analisis kebutuhan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Tanggul tahun pelajaran 2019/2020</p>	<p>Dalam menganalisis kebutuhan manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tanggul ini sekolah mengadakan perencanaan atau mempertimbangkan data tampung peserta didik agar tidak terjadi pembudakan peseta didik yang ingin sekolah di SMK Negeri 6 Jember, melakukan koordinasi dengan jajaran waka, guru dan BP untuk membahas penyunan program kesiswaan. Sedangkan dalam analisis pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih, sekolah memanfaatkan kegiatan MPLS untuk menampilkan talenta setiap ekstrakurikuler, melakukan perekrutan dengan memberikan form atau lampiran kepada siswa baru. Dan untuk menganalisis kebutuhan terkait ekstrakurikuler merpati putih beladiri itu sendiri yang dilakukan yaitu merekrut anggota baru, mengadakan makrab anggota, mengadakan latihan rutin, mengikuti kejuaraan pencak silat.</p>

2. Seleksi Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Salah satu fungsi manajemen kesiswaan yaitu untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan(sekolah).

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal diatas , peneliti melakukan wawancara dengan ibu Priwahyu Hartanti selaku kepala sekolah, beliau mengungkapkan.

“Sebelum melakukan penerimaan siswa kita melakukan seleksi terlebih dahulu, disini menggunakan seleksi jalur prestasi dan seleksi jalur regular. tetapi yang saya tau setiap ekstrakurikuler berbeda beda dalam melakukan seleksi kami disini hanya memfasilitasi agar ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Mendatangkan pelatih dari luar yang sudah diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk mendampingi kegiatan ekstrakurikuler. tetapi saya jamin mereka di terima karena ekstrakurikuler itu sendiri sebuah wadah siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang mereka miliki.”⁶⁰

Untuk memperkuat argument diatas peneliti mewawancarai ibu erni selaku waka kesiswaan tentang seleksi dan penerimaan program ekstrakurikuler beladiri merpati putih, beliau mengungkapkan:

”Kita melakukan seleksi terlebih dahulu, seleksi tiap ekstrakurikuler berbeda-beda yang sudah ditentukan oleh setiap masing-masing ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini masih tergolong baru di SMK Negeri 6 Jember, minat dan bakat siswa pun berbeda-beda tidak mungkin semua siswa mendaftar di beladiri Merpati Putih. Seleksi dalam beladiri merpati putih dilakukan pada saat ada

⁶⁰Priwahyu Hartanti, wawancara pada hari Rabu 17 Juli 2019 Pukul 08.00 WIB

perlombaan, disitulah Pembina menyeleksi siswa yang berhak untuk diwakilkan atau diikuti sertakan pada lomba tersebut”.⁶¹

Dari jawaban diatas dapat dijelaskan bahwa di SMK Negeri 6 Jember dalam melakukan seleksi itu berbeda-beda setiap ekstrakurikuler tergantung ketentuan yang telah disepakati oleh setiap masing-masing ekstrakurikuler. Seleksi ekstrakurikuler beladiri merpati putih dilakukan disaat ada perlombaan yang diharuskan mengirimkan wakil atau siswa yang berhak mengikuti lomba tersebut.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bapak Agus selaku pelatih ekstrakurikuler merpati putih, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Di ekstrakurikuler beladiri merpati putih ini kita menampung mereka semua, karena setiap siswa mempunyai minat dan bakat yang berbeda-beda. Tetapi kita melakukan seleksi pada saat ada perlombaan kan tidak semuanya anggota beladiri merpati putih ikut, jadi saya menyeleksi siapa saja yang berhak mengikuti lomba tersebut dimana ilmu dan tehniknya lebih bagus dari yang lain. didalam merekrut anggota baru biasanya kita menyebarkan brosur tiap kelas atau pada saat awal tahun pelajaran baru kan ada kegiatan MOS disitu saya dan osis yang juga ikut serta dalam ekstrakurikuler beladiri merpati putih mempratekkan atau mendemonstrasikan tehnik-tehnik dalam beladiri Merpati putih atau menampilkan adegan atau atraksi yang dapat menarik antusias siswa lain agar berminat di ekstrakurikuler beladiri Merpati putih”.⁶²

Gambar 4.3
Kegiatan pada saat seleksi ekstrakurikuler Merpati Putih



⁶¹Ibu Erni, wawancara pada hari Kamis 18 Juli 2019 pukul 09.00 WIB.

⁶²Agus, wawancara pada hari Sabtu 20 Juli 2019 pukul 14.00 WIB.

Pada gambar 4.3 diatas adalah proses seleksi dimana siswa di tes dengan melawan temannya sendiri. Yang menang akan mendapat nilai tersendiri untuk mengikuti kejuaraan.⁶³

Begitu juga di ungkapkan oleh mustofa selaku osis dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri merpati putih:

“Setau saya pak, didalam ekstrakurikuler beladiri merpati putih, saya dulu hanya mengisi form pendaftaran terkait kesiapan mengikuti ekstrakurikuler tersebut, saya tau ekstrakurikuler ini dari brosur dan mengetahui ekstrakurikuler ini karena tertarik pada saat awal tahun pelajaran baru yang menunjukkan kemampuan untuk membelah balok es ataupun berjalan di dalam rintangan padahal matanya tertutup. Memang itulah keunikan atau perbedaan ekstrakurikuler ini dari silat lainnya”.⁶⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya ekstrakurikuler beladiri merpati putih dilakukan menggunakan seleksi pada saat perwakilan siswa yang diikutkan lomba.

a. Melalui tes atau ujian

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

“Memang dalam penerimaan peserta didik baru, kita melakukan tes psikotes atau serangkain tes yang dilakukan psikolog yang bekerja sama dengan pihak sekolah, mengukur tinggi dan berat badan setiap peserta didik untuk pencatatan kesehatan jasmani dan tes akademik atau ujian soal-soal yang berkaitan dengan jurusan yang mereka tempuh”.

⁶³ Observasi, pada hari Jumat 19 Juli 2019

⁶⁴ Mustofa, wawancara pada hari Jumat 19 Juli 2019 pukul 08.30 WIB.

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni

Astuti:

“Didalam tes atau ujian yang diberikan kita melihat jurusan yang pilih, kan di SMK N 6 Jember ada 5 peminatan. Jadi setiap peminatan berbeda-beda tes nya. Sesuai jurusan yang di ambil”.

Membahas masalah tes atau ujian dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih Bapak Agus sebagai Pelatih Ekstrakurikuler beladiri

Merpati Putih:

“Di dalam ekstrakurikuler tidak ada tes atau ujian dalam penerimaan anggota beladiri Merpati Putih, kita menampung semua peserta didik yang minat atau yang ingin mengasah bakatnya di ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih. Mungkin kita akan melakukan tes atau ujian pada saat ada perwakilan lomba maka kita akan mengadakan tes atau ujian siswa yang berhak diikut sertakan dalam lomba tersebut”.

b. Melalui penelusuran bakat kemampuan

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK

Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

“Biasanya kita juga menerima peserta didik didasarkan pada prestasi yang telah diraih jadi mereka langsung diterima menjadi siswa di SMK Negeri 6 Jember tanpa tes”.

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni

Astuti:

“Di SMK Negeri 6 Jember kita juga menerima siswa yang berprestasi dengan menunjukkan piagam asli atau bukti prestasi. Biasanya kebanyakan calon peserta didik dalam bidang olahraga dan kesenian”.

Membahas penelusuran bakat kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih Bapak Agus sebagai Pelatih Ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih:

“Saya sendiri sangat menerima apabila siswa sudah mengerti tehnik beladiri merpati putih atau sudah memiliki bakat ini. Jadi saya gampang dalam melatihnya dan juga dapat membantu saya untuk mengajarkan ke siswa lainnya”.

c. Berdasarkan nilai STTB (Surat tanda tamat belajar) dan nilai UAN

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

“Dari hasil seleksi terhadap peserta didik terdapat kebijakan sekolah yaitu: Peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima. Bahkan bila perlu ada kebijakan peserta didik yang diterima cadangan. Memang dalam penerimaan peserta didik kita tidak melihat nilai UAN saja. Kalo nilai UAN bagus namun hasil tes buruk bisa saja tidak diterima”.

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni Astuti:

“Nilai UAN yang bagus tidak menjamin keterima di SMK Negeri 6 Jember, karena udah beda pelajaran di Sekolah menengah pertama sama Sekolah menengah kejuruan yang terfokus pada skill atau keahlian”.

Membahas berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih Bapak Agus sebagai Pelatih Ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih:

“Tidak ada penerimaan anggota baru berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN”.

Dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi dimana dalam melakukan seleksi itu berbeda-beda setiap ekstrakurikuler

tergantung ketentuan yang telah disepakati oleh setiap masing-masing ekstrakurikuler. Seleksi ekstrakurikuler beladiri merpati putih dilakukan disaat ada perlombaan yang diharuskan mengirimkan wakil atau siswa yang berhak mengikuti lomba tersebut. Nah untuk seleksi ekstrakurikuler beladiri disini sekolah mengadakan tes atau ujian, menelusuri bakat kemampuan serta melakukan penilaian.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di SMK Negeri 6 Jember dalam melakukan seleksi peserta didik terdapat perbedaan pada saat seleksi siswa baru yang ingin bersekolah di SMK Negeri 6 Jember menggunakan dua seleksi yakni seleksi jalur prestasi dan seleksi jalur regular, setiap ekstrakurikuler mempunyai seleksi yang berbeda beda tergantung kesepakatan yang telah disepakati, tetapi berbeda dengan seleksi siswa yang ingin masuk ke ekstrakurikuler beladiri merpati putih, penyeleksian dilakukan pada saat di butuhkan wakil siswa untuk mengikuti lomba.

4.4 Hasil Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
Seleksi manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	pada saat seleksi siswa baru yang ingin bersekolah di SMK Negeri 6 Tanggul menggunakan dua seleksi yakni seleksi jalur prestasi dan seleksi jalur regular, setiap ekstrakurikuler mempunyai seleksi yang berbeda beda tergantung kesepakatan yang telah disepakati, tetapi berbeda dengan seleksi siswa yang ingin masuk ke ekstrakurikuler merpati putih, penyeleksian dilakukan pada saat di butuhkan wakil siswa untuk mengikuti lomba.

3. Pembinaan Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan siswa melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

SMK Negeri 6 Jember berupaya melakukan kegiatan-kegiatan yang sekiranya memberi manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang mempunyai akhlak mulia dan berprestasi yang semuanya tertuang di ekstrakurikuler beladiri merpati putih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan 6 Jember pembinaan yang dilakukan yaitu selaku Waka Kesiswaan melakukan pendampingan atau motivasi, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler maka dilakukan pembinaan yang dilakukan setiap jam pulang sekolah.⁶⁵

⁶⁵ Observasi, 19 Juli 2019.

Kegiatan ekstrakurikuler beladiri merpati putih ini, siswa diperbolehkan untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut mulai dari kelas XI-XII (Hanya sampai semester 1), yang dimana dilaksanakan setiap hari selasa, sabtu dan minggu sepulang sekolah di lapangan futsal yang dilatih oleh pelatih luar bapak Agus, sebagai berikut:

”Dalam pembinaannya yaitu dengan latihan rutin yang terjadwal dimana agar siswa terbiasa atau mahir dalam tehniknya tujuannya untuk memukul metal siswa dalam kegiatan lomba. latihannya pada hari selasa, sabtu dan minggu, tempat latihan nya di Aula atau bisa juga di lapangan basket SMK Negeri 6 Jember saya menerapkan kedisiplinan pada saat latihan apabila siswa datang terlambat maupun tidak masuk akan saya berikan sanksi saya suruh lari lapangan tiga kali dan untuk yang tidak masuk saya suruh bayar denda 5 ribu dan uang itu masuk dalam kas ekstrakurikuler merpati putih. Tahun ini ekstrakuikuler beladiri merpati putih mendapatkan juara umum intern sejember”.⁶⁶

Begitu juga yang diungkapkan oleh Endang Sri Wahyu arini kelas X SMK Negeri 6 Jember, sebagai berikut:

”Saya senang ikut ekstrakurikuler beladiri merpati putih, karena saya senang pak, asik, seru banyak teman. Dan yang seru pas datang terlambat saya sering di beri hukuman apalagi pas gak latihan aduh uang jajan jadi berkurang pak. Tapi teman-teman mesti datang kok pak karena senang dan pelatihnya juga baik dan suka bergurau”⁶⁷.

Sesuai dengan pengamatan peneliti saat melihat data absen siswa yang hadir saat latihan tidak semuanya hadir secara keseluruhan, ada saja siswa yang jarang hadir saat latihan.⁶⁸

⁶⁶ Agus, wawancara pada hari Sabtu 20 Juli 2019 pukul 14.00 WIB.

⁶⁷ Endang Sri Wahyu, wawancara pada hari selasa 23 Juli 2019 pukul 10.00 WIB.

⁶⁸ Dokumentasi, Selasa 23 Juli 2019

Gambar 4.4
Daftar hadir siswa pada saat latihan

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JEMBER
Jalan Pk. Sudirman No. 114 Tanggul Telp. / Fax. (0316) 441347 Jember 68155
E-mail : smkn6.jember@yahoo.com ; website : smkn6jember.sch.id

JEMBER
DAFTAR HADIR MERPATI PUTIH
SMK NEGERI 6 JEMBER 2019/2020

NAMA PELATIH :
BULAN : AGUSTUS
HARI LATIHAN : SELASA

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL LATIHAN & TANDA TANGAN			
			6	13	20	27
1	A. Haris Hidayat	10 OTKP1	1	1	1	1
2	Agil Jabral Lian	10 OTKP1	2	2	2	2
3	Methani Ayu Andira	10 OTKP 2	3	3	3	3
4	Vera Sifi Basmalah	10 OTKP 3	4	4	4	4
5	Yanti Yuliatin	10 OTKP 3	5	5	5	5
6	Ahmad Sifaudin	10 BDP 1	6	6	6	6
7	Dita Dwi Novitasari	10 BDP 1	7	7	7	7
8	Dwi Putri Ayun Q	10 BDP 1	8	8	8	8
9	Eka-Eka-S	10 BDP 1	9	9	9	9
10	Fais Adelia	10 BDP 2	10	10	10	10
11	Feri Andani	10 BDP 2	11	11	11	11
12	Sholehah	10 BDP 4	12	12	12	12
13	Softi Nur Laili	10 BDP 4	13	13	13	13
14	Surtiani	10 BDP 4	14	14	14	14
15	Susi Suarni	10 BDP 4	15	15	15	15
16	Ulfatus Sakthah	10 BDP 4	16	16	16	16
17	Yuni Nur Hafimah	10 BDP 4	17	17	17	17
18	Alfia Dwi Kartika	10 AKL 1	18	18	18	18
19	Putri Salsabila N	10 AKL 3	19	19	19	19
20	Feri Hariyanto	10 RPL 1	20	20	20	20
21	Fintcha Putri T. H	10 RPL 1	21	21	21	21
22	Firda Andriyanti	10 RPL 1	22	22	22	22
23	Huseinatul Haasa	10 RPL 1	23	23	23	23
24	M. Idrus Maulana	10 RPL 1	24	24	24	24
25	Rijal Ananda S	10 RPL 2	25	25	25	25
26	Sofyan Ali	10 RPL 2	26	26	26	26
27	Mahanda Arum W	10 MM 2	27	27	27	27
28	Fikatul Umaroh	11 MM 1	28	28	28	28
29	M Rikko Pangestu	11 RPL 2	29	29	29	29
30	Dela Julia S	11 BDP 1	30	30	30	30
31	Rohiyatul Adawiyah	11 BDP 3	31	31	31	31
32	Eva Nurul Khotimah	12 BDP 1	32	32	32	32
33	Iwuk Wulandari	12 AKL 2	33	33	33	33
34	M Bisi Mustofa	12 AKL 2	34	34	34	34
35	Yudi Rahmatullah	12 AKL 3	35	35	35	35
36	Maria Nur In Safwa Jap	12 Akl 2	36	36	36	36

Dari penjelasan diatas bahwa pembinaan ekstrakurikuler beladiri merpati putih ini dilakukan latihan rutin setiap hari selasa, sabtu dan minggu. Apabila siswa datang terlambat ataupun tidak izin latihan maka siswa tersebut akan diberikan sanksi.

Dan diperkuat oleh ibu erni selaku waka kesiswaan sekaligus Pembina ekstrakurikuler beladiri merpati putih, sebagai berikut:

“Pembinaannya ya pelatihan itu, pelatihan untuk kegiatan rutin setiap hari selasa sepulang sekolah biasanya jam 15.00 WIB yang kedua hari sabtu jam 14.00 WIB dan hari minggu jam 08.00 WIB, usaha dalam meningkatkan ekstrakurikuler merpati putih ini dengan cara mendatangkan pelatih yang tidak diragukan lagi keahliannya disini pelatihnya alumni dari sini jadi pelatihnya ada kemestri ke adik-adiknya untuk menularkan ilmunya”.

Begitu juga yang diungkapkan oleh Mustofa selaku siswa ekstrakurikuler beladiri merpati putih kelas XII SMK Negeri 6 Tanggul, sebagai berikut:

“Saya senang ikut ekstrakurikuler beladiri merpati putih karena menarik buat saya, saya suka pas di bagian memecahkan balok es saya penasaran ingin mempelajarinya. Bukan hanya dilatih fisik aja tetapi diajari tehnik olah nafas .dan olah nafas itu sendiri yang membedakan beladiri merpati putih dengan beladiri yang lainnya. Konsekuensi pada saat datang terlambat saya disuruh berlari memutar lapangan sebanyak 3 kali. Saya diajari disiplin tepat waktu. Meskipun begitu saya sering datang pada saat latihan karena senang dan pelatihnya baik juga apalagi alumni sini begitu ujarnya”.⁶⁹

a. Minat

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

”Menurut saya minat itu sikap keinginan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Jadi kita akan menawarkan sesuatu atau ekstrakurikuler yang diinginkan peserta didik”.

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni Astuti:

“Minat itu rasa suka terhadap suatu hal. Kita akan memfasilitasi minat tersebut agar peserta didik juga nyaman dan mengasah minatnya tersebut. Contohnya saja pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih agar dapat menarik minat peserta didik kita pihak sekolah akan menampilkan tiap ekstrakurikuler biasanya pada saat awal tahun pelajaran baru atau pada saat kegiatan MPLS(Masa pengenalan lingkungan sekolah)”.

⁶⁹Mustofa, wawancara pada hari Selasa 23 Juli 2019 pukul 10.00 WIB.

Membahas minat dalam kegiatan ekstrakurikuler Merpati Putih

Bapak Agus sebagai Pelatih Ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih:

“Tidak semua siswa minat terhadap ekstrakurikuler beladiri merpati putih, karena memang minat masing-masing siswa berbeda-beda. Dari itu saya tidak membatasi siapa aja ingin masuk kedalam ekstrakurikuler merpati putih”.

b. Bakat

Menurut Ibu Priwahyu Hartanti Selaku Kepala Sekolah SMK

Negeri 6 Jember Memaparkan bahwa:

”Di SMK Negeri 6 Jember kita memfasilitasi semua bakat yang dimiliki peserta didik, di semua ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 6 Jember kita mendatangkan pelatih dari luar sekolah semua yang kapasitasnya diatas rata-rata”.

Hal senada juga di sampaikan oleh Waka Kesiswaan , Ibu Erni

Astuti:

“Bakat itu memang ada sejak dia lahir, setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda, maka dari itu untuk menggali bakat siswa kita mencari dan semaksimal mungkin untuk mengasah bakat tersebut untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan siswa tersebut”.

Membahas bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler beladiri Merpati

Putih Bapak Agus sebagai Pelatih Ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih:

“Bakat itu merupakan kemauan anak didik untuk melakukan suatu tugas tanpa banyak tergantung pada latihan. Contohnya anak yang mempunyai sama tidak meskipun si yang mempunyai jarang latihan tetapi bisa di jamin dia lebih pintar karena sudah mempunyai bakat dalam hal itu”.

Dari wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi dimana pembinaan ekstrakurikuler beladiri merpati putih ini dilakukan latihan rutin setiap hari selasa, sabtu dan minggu. Dalam kegiatan tersebut peneliti mengetahui bahwa pelatih dari ekstrakurikuler beladiri merpati putih

beladiri ini bukan guru SMKN 6 Jember, melainkan mengundang pelatih dari luar yang memang sudah diakui keahliannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler beladiri merpati putih yaitu dengan cara melakukan latihan rutin yang mana dengan mendatangkan pelatih dari luar yang tidak diragukan lagi keahliannya serta di bina dalam bentuk kedisiplinan.

4.5 Hasil Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
Pembinaan Manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	pembinaan ekstrakurikuler merpati putih ini dilakukan latihan rutin setiap hari selasa, sabtu dan minggu. Dalam kegiatan tersebut peneliti mengetahui bahwa pelatih dari ekstrakurikuler merpati putih beladiri ini bukan guru SMKN 6 Jember, melainkan mengundang pelatih dari luar yang memang sudah diakui keahliannya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan `data yang diperoleh peneliti, maka dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang diskusi dan interprestasi dari peneliti tentang Manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Tanggul Tahun pelajaran 2019/2020.

1. Analisis Kebutuhan Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa analisis kebutuhan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ini dengan cara melakukan perencanaan atau mempertimbangkan data tampung peserta didik agar tidak terjadi pembludakan peserta didik, melakukan koordinasi dengan jajaran waka, guru dan BP untuk membahas penyusunan program kesiswaan.

Temuan tersebut kemudian dikolaborasikan dengan teori yang dikemukakan oleh Tim Dosen bahwasanya langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan(sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:⁷⁰

- a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia, rasio murid dan guru dengan perbandingan murid guru adalah 1:30 .
- b. Menyusun program kegiatan kesiswaan

Penyusunan program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:

⁷⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)207

- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan(sekolah) yang bersangkutan
- 2) Minat dan bakat peserta didik
- 3) Sarana dan prasarana yang ada
- 4) Anggaran yang tersedia
- 5) Tenaga kependidikan yang tersedia

Eka prihatin juga mengungkapkan bahwa dalam analisis kebutuhan peserta didik ada beberapa langkah yang harus ditempuh diantaranya:

Perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, penyusunan program, langkah-langkah, penjadwalan dan pembiayaan.

Di samping pendapat yang dikemukakan oleh eka prihatin diatas, masih banyak lagi pendapat para ahli mengenai langkah-langkah,tahapan-tahapan atau pendekatan-pendekatan dalam analisis kebutuhan meskipun ada perbedaan, namun secara prinsip hakikatnya sama.

Dari hasil penyajian data dan analisis dapat disampaikan bahwa analisis kebutuhan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember yaitu:

- a. *Pertama*, dengan cara mendemonstrasikan atraksi ekstrakurikuler beladiri merpati putih pada awal tahun pelajaran baru.
- b. *Kedua*, menyebarkan form kepada peserta didik dan peserta didik memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka.

c. *Ketiga*, orang-orang yang terlibat dalam analisis kebutuhan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih yaitu waka kesiswaan, osis dan pelatih

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari temuan-temuan penelitian tentang analisis kebutuhan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih beladiri di SMK Negeri 6 Jember ini bahwasanya melakukan perencanaan atau mempertimbangkan data tampung peserta didik agar tidak terjadi pembudakan peserta didik, melakukan koordinasi dengan jajaran waka, guru dan BP untuk membahas penyusunan program kesiswaan.

2. Seleksi Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa seleksi manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih yaitu dengan penyeleksian dilakukan pada saat di butuhkan wakil siswa untuk mengikuti lomba.

Hasil temuan tersebut kemudian dikolaborasikan dengan teori yang dikemukakan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia bahwasanya seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah)

tersebut. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: 1) melalui tes atau ujian, adapun tes ini meliputi psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan. 2) melalui penelusuran bakat kemampuan. Biasanya didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian. 3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN. Dari hasil seleksi terhadap peserta didik dihasilkan kebijakan sekolah yaitu: peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima, bahkan bila diperlukan ada kebijakan peserta didik yang diterima tetapi sebagai cadangan.⁷¹

Selanjutnya menurut Eka prihatin, dalam penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. karena kalo tidak ada peserta didik yang diterima maka tidak ada yang harus diatur otomatis tidak bisa melaksanakan aktivitas pelajaran.

Dalam proses seleksi peserta didik baru di SMK Negeri 6 Jember dengan melakukan sistem dua penerimaan. Yang pertama menggunakan seleksi jalur prestasi dan seleksi jalur regular. Kedua menggunakan sistem promosi, dimana sistem promosi ini tidak menggunakan seleksi. Dan di dalam proses seleksi peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Jember seleksi dilakukan pada saat ada perwakilan siswa yang diikuti sertakan lomba saja.

⁷¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 209.

Dari hasil penyajian dan analisis, seleksi manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih di SMK Negeri 6 Tanggul Seleksi dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih ini melakukan penyeleksian pada saat ada perwakilan siswa yang diikuti sertakan lomba.

Sedangkan dalam penerimaan peserta didik sudah dijelaskan oleh waka kesiswaan bahwa pelatih tidak membatasi anggota baru dalam ekstrakurikuler, disini pelatih menyeleksi pada saat ada lomba saja, dalam seleksi tersebut dilakukan tes atau ujian dan menelusuri bakat kemampuannya atau prestasi yang pernah diraih sebelumnya.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa seleksi manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih yaitu sudah terlaksana dengan teori menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia bahwa seleksi dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih dilakukan pada saat ada perwakilan kejuaraan beberapa seleksi pertama yakni dengan tes atau ujian dan yang kedua berdasarkan penelusuran bakat kemampuan.

3. Pembinaan Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Beladiri Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang. Pembinaan ini bertujuan untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal.

Pembinaan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih yaitu dengan pelatihan, mendidik dan mengembangkan potensi bakat siswa tersebut. Peserta didik dibina dan dikembangkan dengan berbagai aktivitas pembinaan ekstrakurikuler contohnya dengan latihan rutin dan diikuti sertakan lomaba.

Yang mana didalam pembinaan dibantu oleh guru atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler karena seorang guru harus dapat memberikan motivasi agar siswa semakin terdorong untuk mengembangkan bakatnya.

Di SMK Negeri 6 Jember dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih tersedianya pelatih yang profesional dan sarana prasarana yang memadai akan berpengaruh besar terhadap pengembangan peserta didik.

Temuan tersebut kemudian dikolaborasikan dengan teori yang dikemukakan oleh Wildan Yulkamain dalam bukunya *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* yang berbunyi:

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mewujudkan hasil individual, social, civic dan etis bagi peserta didik. Hasil individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan, serta berhubungan dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan pengembangan bakat yang dimiliki peserta didik. Hasil social adalah hasil yang berkaitan dengan hubungan sosial, kemasyarakatan dan untuk hidup bersama orang lain. Adapun hasil civic dan etis merupakan hasil yang berhubungan dengan adanya persamaan hak dan kewajiban tanpa ada diskriminasi.⁷²

Dengan demikian, dari pembahasan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler beladiri merpati putih sudah terlaksana dengan baik.

⁷²Wildan Yulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 54.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis kebutuhan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember adalah merekrut peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih, yang diantaranya mendemonstrasikan atraksi ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih pada awal tahun pelajaran dan menyebarkan brosur perekrutan.
2. Seleksi kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember di laksanakan pada saat ada lomba terdapat penyeleksian anggota yang berhak mewakili atau diikut sertakan dalam lomba tersebut.
3. Pembinaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember yaitu dengan melakukan kegiatan rutin pelatihan Ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih dan mendatangkan pelatih dari luar sekolah yang kapasitasnya mempuni.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat di jadikan pertimbangan selanjutnya, guna mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Saran-saran ini ditujukan kepada:

1. Pihak Sekolah

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar memberi perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, supaya siswa lebih berminat dan bersungguh-sungguh untuk mengikut kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Sekolah hendaknya memberikan dukungan dan lebih memperhatikan terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah terutama ekstrakurikuler beladiri Merpati Putih.

2. Pendidik/Pembina

- a. Guru sebaiknya dapat memberikan arahan kepada siswa dalam rangka mengembangkan bakat yang di miliki siswa.
- b. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya guru memberikan kegiatan yang variatif, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh Muhib Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media,.
- Achmad Sani Supriyanto dan Masyuri Mahfudz, 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN Maliki press.
- Ali Imron, 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Ali Mohammad, 2011. dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Qur'an
- Amirulloh Syarbini dan Jaja Jahari, *Manajemen madrasah Teori, Strategi dan Implementasi*, 19.
- Devito, Joseph A, 1997 *Komunikasi antar manusia*, Jakarta: Profesional Books.
- Djam'an Satori, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Fatah Nanang, 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Haj Zaini, Zainudin Al, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jember: Buku Pustaka Radja,
- _____, 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Huberman Miles M. B. Johnny Saldana, 2014 *Qualitative Data Analisis: A Methods Soursbook* California: SAGE Publication.
- IAIN Jember, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.
- _____. 2007 *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dam Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Islamuddin Haryu, 2014 *Psikologi Pendidikan*, Jember: Stain Jember Press,
- Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategis dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta,

_____, 2014 *Psikologi Pendidikan*, Jember: Stain Press.

Mulyasa Deddy, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa E, 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nazir Moh, 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta,

Putra Daulay Haidar, 2007. *Sejarah Pertumbuhan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putra Daulay Haidar, *Sejarah Pertumbuhan Pendidikan*,

Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*.

Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekretaris Negara RI, Undang-undang No. 20 2014 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, 2009. *Merode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT Rineka Cipta,2010

Syah Muhibbin, 2003 *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 207.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, 208.
- Tim Penyusun, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, Jember: IAIN Jember Press,
- Tim Penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember,
- Tim Revisi IAIN Jember, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Jember*, IAIN Jember Press,
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Yulkarnain, 2018. Wildan, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- KontributorWikipedia, “MerpatiPutih”, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Merpati_Putih&oldid=15400943 02 Juli 2019
- KontributorWikipedia, “MerpatiPutih”, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Merpati_Putih&oldid=15400943 02 Juli 2019
- KontributorWikipedia, “MerpatiPutih”, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Merpati_Putih&oldid=15400943 (02 Juli 2019).



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Faiz Karomi

NIM : T20153034

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/MPI

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 September 2019

Saya yang menyatakan



Achmad Faiz Karomi
NIM. T20153034

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Merpati Putih di SMK Negeri 6 Jember	1.Manajemen Kesiswaan	a.Analisis kebutuhan peserta didik	a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima b. Menyusun program kegiatan kesiswaan	1. Informan a. Kepala SMK Negeri 6 Jember b. Waka Kesiswaan c. Guru d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1.Pendekatan penelitian kualitatif. 2. lokasi penelitian di SMKN 6 JEMBER 3.Tehnik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi. 4. analisis data menggunakan Teknik Analisis Deskriptif:	a. Bagaimana analisis kebutuhan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK NEGERI 6 Jember?
		b. Seleksi dan penerimaan peserta didik	a.Melalui tes atau ujian. b.Melalui penelusuran bakat kemampuan c.Berdasarkan nilai UAN			b.Bagaimana seleksi dan penerimaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikule rmerpati putih di SMK NEGERI 6 Jember?
	c. Pembinaan peserta didik	a.Minat b.Bakat				
	2.Minat dan bakat	a.Minat	1)Fungsi Minat 2)Faktor yang mempengaruhi Minat			
b.Bakat		1)Pengertian Bakat 2)Faktor yang Mempengaruhi pengembangan			c.Bagaimana pembinaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikule rmerpati putih di	

	3.Ekstrakurikuler		<p>Bakat</p> <p>1.Pengertian ekstrakurikuler 2.Tujuan ekstrakurikuler</p>			SMK NEGERI 6 Jember?
--	-------------------	--	---	--	--	----------------------

IAIN JEMBER

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Obyek Penelitian.
2. Letak Geografis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.
3. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.
4. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Keadaan geografis SMK Negeri 6 Jember.
2. Analisis kebutuhan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember.
5. Seleksi dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember.
6. Pembinaan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik pada ekstrakurikuler merpati putih di SMK Negeri 6 Jember.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SMK Negeri 6 Jember
2. Visi dan misi SMK Negeri 6 Jember.
3. Program Kesiswaan SMK Negeri 6 Jember.
4. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

IAIN JEMBER



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JEMBER

Jalan PB. Sudirman 114 Tanggul Telp./Fax. (0336) 441347 Jember 68155

E-mail: smkn6.jember@yahoo.com ; Website : smkn6jember.sch.id

JEMBER

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 423.6/567/101.6.5.24/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. PRIWAHYU HARTANTI, M.Pd.
NIP : 19640717 198903 2 014
Pangkat/Gol Ru: Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 6 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD FAIZ KAROMI
NIM : T20153034
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan Penelitian di SMK Negeri 6 Jember pada periode waktu 16 Juli - 12 September 2019 dengan Judul : "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik pada Ekstrakurikuler Merpati Putih di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2019

Kepala Sekolah,

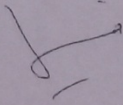
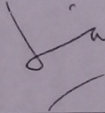
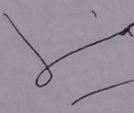
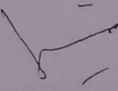
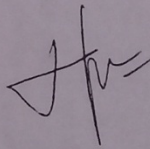
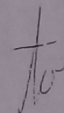
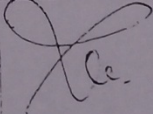
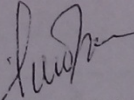


Dra. PRIWAHYU HARTANTI, M.Pd

Pembina Utama Muda

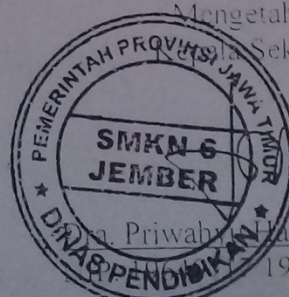
NIP. 19640717 198903 2 014

Lokasi: SMK Negeri 6 Tahun 2018/2019

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	01 Juli 2019	Penyerahan surat penelitian pada kepala sekolah SMK Negeri 6 Tanggul	
2.	16 Juli 2019	Observasi lembaga SMK Negeri 6 Tanggul	
3.	17 Juli 2019	Wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 6 Tanggul Ibu Dra Priwahyu Hartanti, M.Pd.	
4.	18 Juli 2019	Wawancara dengan guru waka kesiswaan ibu erni	
5.	20 Juli 2019	Observasi sekaligus wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler merpati putih Bapak Agus	
6.	23 Juli 2019	Observasi sekaligus wawancara kepada salah satu siswa di SMK Negeri 6 Tanggul	
7.	12 September 2019	Meminta data terkait profil sekolah	
8.	12 September 2019	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 12 September 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Dra. Priwahyu Hartanti, M.Pd
198903 2 014



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 JEMBER
Jl. PB. Sudirman No. 114 Tanggul Telp. (0336) 441347 Fax. (0336) 444493 kode pos 68155
E-mail : snkn6.jember@yahoo.com website : snkn6jember.seh.id

JEMBER

PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

WAKA KESISWAAN

TAHUN 2019

NO	JENIS PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU PELAKSANAAN	CAPAIAN HASIL	SUMBER DANA
1	Melaksanakan Koordinasi	1. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh sek bid kesiswaan 2. melaksanakan koordinasi dengan jajaran Wa Ka 3. Koordinasi dengan guru dan BP	Mencapai kesepakatan bersama dalam setiap kegiatan yang di laksanakan kesiswaan	1. Seluruh tim kesiswaan 2. Wa Ka 3. Guru dan BP 4. OSIS	Januari - Desember 2019	1. Setiap kegiatan kesiswaan berjalan lancar 2. Menyelesaikan masalah (bila ada siswa bermasalah)	Sekolah
2	Melaksanakan Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru	1. Pendaftaran 2. Penyaringan (seleksi)	Mendapatkan Peserta Didik Baru	Siswa lulusan SMP/MTs	Mei - Juni 2019	Peserta Didik Baru Yang Berkwalitas	Sekolah
3	Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan	1. Pra MPLS 2. MPLS 3. Unjuk Talenta	1. Mengenal potensi diri siswa baru 2. Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana	Peserta Didik Baru (kelas X)	Juli 2019	Siswa Baru siap memulai proses belajar mengajar di SMK N 6 Jember	Sekolah

5	Pembinaan budi pekerti atau akhlak mulia	1. Membuat Tata Tertib	4. Peningkatan Disiplin Peserta didik	Siswa SMK N 6 Jember	Generasi Muda Indonesia yang berkarakter	Sekolah	
		2. Memberi sanksi siswa yang melanggar					
		3. Melaksanakan gotong royong dan bakti sosial					
6	Pembinaan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat minat	Pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Santun)	4. Pembentukan dan Peningkatan Karakter Peserta Didik				
		Pembinaan dari TNI (1 Sekolah 1 TNI)			Agustus 2019		
		5. Mengadakan lomba kebersihan kelas			Juni 2019, Desember 2019		
		1. Mengadakan Ekstrakurikuler	Mengembangkan kemampuan peserta didik		Januari - Desember 2019		HR Ekstrakurikuler di tangani oleh Sekolah tanpa melala keseruan
		Tegak Tantu Pramuka	Pembelajaran materi Ke		Juli 2019		Peserta Didik yang disiplin dan tanggung jawab
		tegak Bintara Pramuka	Menanamkan Disiplin dan		Maret 2019		
		Pelantikan Dewan Ambalan	Penerimaan dan dan pelantikan		Oktober 2019		
		Diklat Paskibra Senior			Agustus 2019		Peserta Didik mampu melatih teman dan adik kelasnya
		Lat Gab Paskibra 56 siswa			Januari 2019		
		Diklat Paskibra Senior			Pebruari 2019		
		Lat Gab Bersama Se jember barat Paskibra 56 siswa					
		Seleksi Paskibra			Maret 2019		
		Diklat Paskibra			Mei 2019		
		Diklat Paskibra Tahap II	meningkatkan kemampuan Peserta Didik				Sekolah
		2. mengikuti Lomba					
Lomba Paduan suara				Oktober 2019			
Lomba eks kul MP				Maret 2019		Sekolah	

		Lomba Futsal Putra			Maret 2019	Peningkatan kemampuan Peserta Didik	Sekolah
		Lomba Volly Putra	Peningkatan kemampuan serta penguatan Karakter Peserta Didik		Februari 2019		
		Lomba Volly Putri			Februari 2019		
		Lomba Basket Putra			Februari 2019		
		Lomba Basket Putri					
		Lomba kesenian Hadrah			Desember 2019		
		Clasmeeting		Peningkatan Tali Persahabatan		Desember 2019 (Sem Gasal)	Peningkatan Persahabatan dalam kelas
					Mei 2019 (Sem Gnp)		
7	Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME	1. Sholat Berjamaah	Meningkatkan iman dan taqwa generasi muda	Siswa SMK N 6 Jember	Januari - Desember 2019	Peserta Didik yang bertaqwa	Sekolah
		2. Memperingati hari besar keagamaan					
		3. Melaksanakan Perbuatan Amaliah sesuai dengan norma agama					
		Maulid Nabi Muhammad SAW					
		Idul adha					
		Istighosah					
		Isro' mi'roj					
		Pondok Ramadhan					
Natal Bersama							
		Mengadakan Lepas Kenang	Meningkatkan tali persaudaraan antar siswa dan guru		Apr-19	Ada Ikatan antara Alumni dengan warga Sekolah	Sekolah
8	Pembinaan Peningkatan Cinta Almamater	Mengadakan Geyar Seni (HUT SMKN 6)	Meningkatkan rasa Cinta terhadap Almamater(SMK N 6 Jember)	Siswa SMK N 6 Jember	Agustus 2019	Adanya rasa ikut memiliki terhadap lembaga(SMK N 6 Jember)	Sekolah
					Apr-19		
9	Pembinaan sastra dan budaya	1. Mengadakan lomba tater 2. mengadakan lomba membuat iklan bathik	Menanamkan cinta sastra dan budaya Indonesia	Siswa Kelas X, XI, XII			

	sehat	kebiasaan perilaku hidup sehat	Siswa Kelas X, XI, XII	Januari - Desember 2019			
10	Pembinaan Kualitas Jasmani (kesehatan)	Mengadakan kegiatan pelantikan anggota baru PMR (UKS)	Memberikan Pengetahuan dan pelatihan tentang PMR	Siswa Kelas X, XI, XII	Januari - Desember 2019	Terciptanya Generasi muda yang terampil dan peduli	
		2. melaksanakan Kegiatan UKS		Siswa Kelas X, XI, XII	Sep-19		
		Mengadakan Diklat anggota PMR		Siswa Kelas X, XI	Februari 2019		
		Mengadakan Latihan Gabungan		Anggota PMR	Apr-19		
		Menyediakan Obat-obatan	Memberikan penanganan sementara untuk penyakit ringan	seluruh keluarga besar SMK N 6 Jember	Juli 2018 - Juni 2019	Terciptanya Generasi muda yang sehat	Sekolah
		3. Melaksanakan Pencegahan Penyalahgunaan NARKOBA	Mencegah terjadinya penyalahgunaan NARKOBA	seluruh keluarga besar SMK N 6 Jember	Januari - Desember 2019		
		Melaksanakan Imunisasi Difteri	Memberikan Kekebalan terhadap penyakit Difteri	Siswa Kelas X, XI, XII	Januari 2019		
		Pengiriman Duta Kesehatan	Mendapatkan Wawasan kesehatan remaja	Siswa Kelas X, XI	Mei 2019		
Pengadaan Barang		1. Seragam Paskib	Memenuhi Kebutuhan Seragam Pengibar Bendera di kecamatan	Siswa Paskib	Juli 2019	(Sem Gnp)	Rp 21.000.000,00
		2. Bola Futsal	Memenuhi Kebutuhan Ekstra				Rp 1.800.000,00
		3. Bola Volli	Memenuhi Kebutuhan Kurikuler				Rp 1.800.000,00
		Tandu	Memudahkan evakuasi siswa sakit				Rp 1.200.000,00
		Almari	Memenuhi kebutuhan sarpras UKS				Rp 1.000.000,00
Jumlah							

BIODATA PENULIS

Data Diri

Nama Lengkap : Achmad Faiz Karomi
Nama Panggilan : Faiz/Romi
TanggalLahir : 20 April 1997
JenisKelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
AlamatRumah : JL. Jayenegara 4 No 163 RT 05 RW 08
Kaliwates Jember
Alamat Tinggal : JL. Jayenegara 4 No 163 RT 05 RW 08 Kaliwates Jember
HP : 089635930818
E-mail : Faizkaromi4@gmail.com



Pendidikan Formal

Tahun	Sekolah
2001 - 2003	: TK Al Hidayah IV Jember
2003 - 2009	: MI Mima Condro Jember
2009 - 2012	: SMP Negeri 5 Jember
2012 - 2015	: MAN 1 Jember
2015 - 2020	: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Pengalaman Organisasi

- Jubir II (OSIS) MAN 1 Jember 2013
- Anggota IkatanMahasiswa Manajemen/Administrasi Pendidikan 2016-2017
Manajemen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia (IMMAPSI) Jawa timur
- Ketua Bidang Networking Himpunan Mahasiswa Program Studi 2016-2017
Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) IAIN Jember

IAIN JEMBER